

**PELAKSANAAN PENGAJIAN PEKANAN TERHADAP
PENGUATAN WAWASAN KEISLAMAN KAUM IBU
DI DESA MULYOREJO MUBA 2024-2025**



TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

FITRI MULYATI

NIM: 95223019

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2025**

**PELAKSANAAN PENGAJIAN PEKANAN TERHADAP
PENGUATAN WAWASAN KEISLAMAN KAUM IBU
DI DESA MULYOREJO MUBA TAHUN 2024-2025**

TESIS

FITRI MULYATI

NIM: 95223019

Diterima dan Disahkan

Pada tanggal : Agustus 2025

Pembimbing I

Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NIDN. 0217048502

Pembimbing II

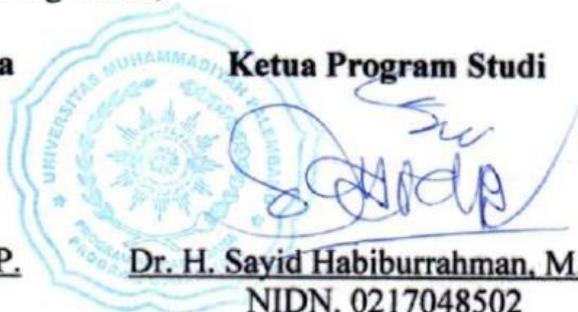
Dr. Hamidah, S.Th.I., M.Hum
NIDN. 0208128301

Mengetahui,



Direktur Program Pascasarjana

Dr. Ir. Mukhtarudin Muchsiri, M.P.
NIDN: 0212016802



Ketua Program Studi

Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NIDN. 0217048502

**PELAKSANAAN PENGAJIAN PEKANAN TERHADAP
PENGUATAN WAWASAN KEISLAMAN KAUM IBU
DI DESA MULYOREJO MUBA TAHUN 2024-2025**

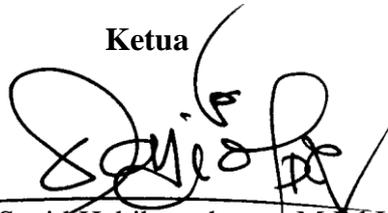
TESIS

**FITRI MULYATI
NIM: 95223019**

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

Pada tanggal : 18 Maret 2025

Ketua



Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I
NIDN. 0217048502

Sekretaris



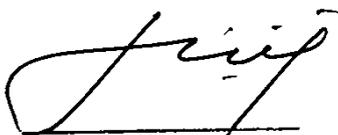
Dr. Hamidah, S.Th.I., M.Hum
NIDN. 0208128301

Anggota I



Prof. Dr. M. Mawangir, M.Ag
NIDN. 0229078601

Anggota II



Dr. Abu Hanifah, M.Hum.
NIDN. 0210086901

Anggota III



Dr. Jamaludin, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0229078601

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Mulyati
NIM : 95223019
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Magister Pendidikan Agama Islam baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Mulyorejo, Maret 2025
Yang membuat pernyataan



Fitri Mulyati
NIM. 95223019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Nama |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| أ | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ṡa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ḥa | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka dan ha |
| د | Dal | d | De |
| ذ | Ḍal | ḏ | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | r | er |
| ز | Zai | z | zet |
| س | Sin | s | es |
| ش | Syin | sy | es dan ye |
| ص | Ṣad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | ḏ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Ẓa | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |
| ء | `ain | ` | koma terbalik (di atas) |
| غ | Gain | g | ge |
| ف | Fa | f | ef |
| ق | Qaf | q | ki |
| ك | Kaf | k | ka |
| ل | Lam | l | el |
| م | Mim | m | em |
| ن | Nun | n | en |
| و | Wau | w | we |
| ه | Ha | h | ha |

| | | | |
|---|--------|---|----------|
| ء | Hamzah | ‘ | apostrof |
| ي | Ya | y | ye |

ABSTRAK

Tesis yang berjudul “**Pelaksanaan Kajian Pekan Terhadap Penguatan Pemahaman Wawasan Ke-Islaman Kaum Ibu di Desa Mulyorejo Muba**” ini dilatarbelakangi oleh fakta dan fenomena pengamatan peneliti bahwa, keberadaan kegiatan pengajian atau majelis taklim kaum ibu ini, tidak hanya terbatas sebagai tempat pengajian saja, tetapi juga menjadi lembaga yang tempat penyelenggaraan pengajaran wawasan atau pengajian materi agama Islam. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan pengajian ini juga menjadi sarana dakwah pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran agama.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif analisis. Menurut *pendekatannya* penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan Fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; *pertama* Proses pelaksanaan pengajian pekan kaum Ibu di Desa Mulyorejo dilaksanakan sepekan sekali yaitu setiap hari Kamis siang sampai sore dengan durasi pengajian sekitar 2 (dua) jam yang dimulai sekitar pukul 14.30 Wib sampai dengan pukul 16.30 Wib. *Kedua*, Materi dan metode yang disampaikan pada pelaksanaan kegiatan pengajian pekan An-Nur menggunakan materi dan metode pengajaran yang bervariasi. Materi yang disampaikan dalam pengajian ini juga bermacam-macam, di antaranya; aqidah akhlak, fiqih ibadah, tafsir al-Quran dan Hadis, serta materi lain yang berhubungan dengan materi agama Islam. *Ketiga*, Faktor yang mempengaruhi kaum ibu mengikuti pengajian pekanna An-Nur yaitu; waktu pengajian yang fleksibel, narasumber yang berpengalaman, muatan materi yang beragam, dan menambah penguatan wawasan pengetahuan keagamaan serta momen silaturahmi antar sesama jamaah pengajian.

Kata Kunci: *Pengajian Pekan, Kaum Ibu, Wawawan Ke-Islaman*

ABSTRACT

The thesis entitled "**Implementation of Weekly Study on Strengthening the Understanding of Islamic Insights of Mothers in Mulyorejo Village, Muba**" is motivated by the facts and phenomena of the researcher's observations that the existence of these women's pengajian or Majelis Taklim activities is not only limited as a place for pengajian, but also becomes an institution that organizes teaching of insight or Islamic religious material. Therefore, the implementation of this pengajian activity is also a means of preaching, coaching and improving the quality of life of Muslims according to the demands of religious teachings.

The research method used in this study is a qualitative research method with a descriptive analytical research type. According to its approach, this research is a research using a Phenomenological approach. The results of this study indicate that; **first**, the process of implementing weekly pengajian for mothers in Mulyorejo Village is carried out once a week, namely every Thursday afternoon until evening with a pengajian duration of around 2 (two) hours starting at around 14.30 WIB until 16.30 WIB. **Second**, The materials and methods delivered in the implementation of the An-Nur weekly religious study activities use varied materials and teaching methods. The materials delivered in this study also vary, including; aqidah akhlak, fiqh ibadah, tafsir al-Quran and Hadith, and other materials related to Islamic religious material. **Third**, Factors that influence mothers to attend the An-Nur weekly religious study are; flexible study time, experienced speakers, diverse material content, and increasing the strengthening of religious knowledge and moments of friendship between fellow study group members.

Keywords: *Weekly Religious Studies, Mothers, Islamic Insights*

المخلص

إن الأطروحة التي تحمل عنوان "تنفيذ دراسة أسبوعية حول تعزيز فهم البصيرة الإسلامية للأمهات في قرية موليوريجو موبا" مدفوعة بحقيقة وظاهرة ملاحظات الباحث بأن وجود أنشطة الدراسة الدينية أو مجالس التكليم للأمهات، لا يقتصر فقط على كونه مكاناً للدراسة، ولكنه أيضاً مؤسسة تنظم تعليم البصيرة أو تلاوة المواد الدينية الإسلامية. ولذلك، يصبح تنفيذ نشاط التلاوة هذا أيضاً وسيلة لنشر الإرشاد وتحسين نوعية حياة المسلمين وفقاً لمتطلبات التعاليم الدينية.

طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة بحث نوعية ذات نوع بحث تحليلي وصفي. ووفقاً لهذا المنهج، فإن هذا البحث هو بحث يستخدم المنهج الفينومينولوجي. وتظهر نتائج هذا البحث أن؛ أولاً، يتم تنفيذ عملية التلاوة الأسبوعية للأمهات في قرية موليوريجو مرة واحدة في الأسبوع، أي بعد ظهر كل يوم خميس حتى المساء لمدة حوالي ساعتين (ساعتين) بدءاً من الساعة 14.30 تقريباً حتى الساعة 16.30 بتوقيت غرب أستراليا. ثانياً، تستخدم المواد والأساليب المقدمة في تنفيذ نشاط تلاوة النور الأسبوعي مواد وطرق تدريس متنوعة. وتتنوع أيضاً المواد المقدمة في هذه الدراسة، ومنها؛ العقيدة الأخلاقية والفقهاء الديني وتفسير القرآن والحديث، بالإضافة إلى المواد الأخرى المتعلقة بالمواد الدينية الإسلامية. ثالثاً، العوامل التي تؤثر على مشاركة الأمهات في تلاوة النور، وهي؛ أوقات تلاوة مرنة، وأشخاص ذوي خبرة، ومحتوى مادي متنوع، وزيادة في المعرفة الدينية، بالإضافة إلى لحظات من الصداقة بين زملاء التلاوة.

الكلمة الأساسية : الدراسات الدينية الأسبوعية، الأمهات، رؤى إسلامية

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhānahu wa Ta‘ālā, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.

Tersusunnya tesis ini tidak terlepas dari dukungan, doa, dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Abid Djazuli. S.E., M.M., Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dr. Mukhtarudin Muchsiri, MP., Direktur Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Dr. H. Sayid Habiburrahman, M.Pd.I, Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang, sekaligus sebagai Pembimbing I Tesis.
4. Dr. Hoirul Amri, M.Esy, Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dr. Hamidah, M.Hum selaku Pembimbing II, yang telah membimbing dengan penuh kesabaran serta selalu memberikan motivasi.
6. Seluruh Dosen dan Staff, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan ilmu dan pelayanan secara maksimal selama peneliti mengikuti perkuliahan.
7. Teman-teman angkatan I Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan support dalam setiap kesempatan. Berkat kehangatan dan rasa kekeluargaan yang tercipta, penulis menemukan suasana akademik yang dapat memacu semangat penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Orang Tua tercinta yang telah memberikan cinta yang tulus serta mendidik dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan ke tingkat yang **Ibunda tercinta, Ibu Riati**, atas kasih sayang, doa, serta dukungan moril dan materil yang tidak pernah surut. Penulis juga mengenang dengan penuh hormat **Almarhum Ayahanda Achmad Mudhofar**, semoga Allah

SwT. melapangkan kuburnya, mengampuni segala kesalahannya, dan menempatkannya di tempat terbaik di sisi-Nya.

9. **Suami tercinta, Nuryanto, S.Pd.I**, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan senantiasa memberikan dorongan dan semangat selama proses studi hingga terselesaikannya tesis ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada anak-anak tercinta, **Fatimah Mumtazah** dan **Muhammad Dzaki Akbar**, yang menjadi sumber kebahagiaan dan kekuatan dalam setiap langkah perjuangan.
10. **Saudara dan saudari kandung penulis**, atas segala doa, semangat, dan dukungan yang telah diberikan secara terus-menerus selama proses penyusunan tesis ini.

Semoga amal baik kita semua mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Mulyorejo, Maret 2025

Penulis

Fitri Mulyati

NIM. 95223019

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| PEDOMAN TRANSLATERASI | vi |
| KATA PENGANTAR | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| C. Rumusan Masalah | 6 |
| D. Tujuan Penelitian | 6 |
| E. Manfaat Penelitian | 7 |
| F. Tinjauan Pustaka | 7 |
| G. Kerangka Berfikir | 10 |
| H. Sistematika Penulisan | 14 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 15 |
| A. Pelaksanaan Kegiatan Pengajian | 15 |
| 1. Pengertian Pengajian | 15 |
| 2. Tujuan Kegiatan Pengajian..... | 17 |
| 3. Peran Kegiatan Pengajian..... | 19 |
| 4. Manfaat dan Fungsi Pengajian | 20 |
| 5. Bentuk Kegiatan Pengajian | 21 |
| 6. Materi Kegiatan Pengajian | 24 |
| 7. Metode Kegiatan Pengajian | 28 |
| B. Pengertian Kaum Ibu | 31 |
| C. Penguatan Wawasan Ke-Islaman | 34 |

| | |
|---|-----------|
| 1. Definisi Penguatan | 34 |
| 2. Tahapan Penguatan | 38 |
| 3. Wawasan Ke-Islaman | 40 |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman | 48 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 52 |
| A. Jenis Penelitian | 52 |
| B. Waktu dan Tempat Penelitian | 56 |
| C. Objek Penelitian | 56 |
| D. Data dan Sumber Data | 56 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian | 61 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 66 |
| G. Pertanggung Jawaban Peneliti..... | 68 |
| BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN..... | 70 |
| A. Sejarah Desa Mulyorejo | 70 |
| B. Struktur Pemerintahan Desa Mulyorejo | 73 |
| C. Profil Kondisi Sosial Budaya dan Kependudukan..... | 75 |
| D. Profil Kondisi Sarana dan Prasarana Sosial..... | 77 |
| E. Profil Kondisi Sarana dan Prasarana Pelayanan Lingkungan | 80 |
| F. Profil Kondisi Peruntukan Lahan | 81 |
| BAB V HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN | 83 |
| A. Sejarah Pengajian Pekan di Desa Mulyorejo | 83 |
| B. Temuan Penelitian | 87 |
| 1. Proses Pelaksanaan Pengajian Pekan Kaum Ibu Desa Mulyorejo | 87 |
| 2. Materi dan Metode Pengajian Pekan Kaum Ibu Desa Mulyorejo | 92 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Kaum Ibu Mengikuti Pengajian | 99 |
| C. Analisis Penelitian | 104 |
| 1. Proses Pelaksanaan Pengajian Pekan Kaum Ibu Desa Mulyorejo | 104 |
| 2. Materi dan Metode Pengajian Pekan Kaum Ibu Desa Mulyorejo | 108 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Kaum Ibu Mengikuti Pengajian | 111 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| BAB VI PENUTUP | 115 |
| A. Kesimpulan | 115 |
| B. Saran | 116 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

FOTO-FOTO PENELITIAN

LEMBAR KONSULTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan telah direncanakan untuk menjadikan suasana belajar bagi peserta didik supaya kegiatan pembelajaran akan tercipta secara aktif, agar peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya sehingga kekuatan spiritual agama, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Hasan Langgulung “bahwa tujuan pendidikan Islam harus mampu mengakomodasikan tiga fungsi dari agama. *Pertama*, fungsi spiritual yaitu berkaitan dengan aqidah dan iman. *Kedua*, fungsi psikologis yaitu berkaitan dengan tingkah laku individual termasuk nilai-nilai akhlak. *Ketiga*, fungsi sosial yaitu berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain atau masyarakat.¹

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan ke arah penghayatan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan Nuryanis dalam bukunya panduan pendidikan agama Islam pada masyarakat: “Pendidikan Agama Islam ditunjukkan kepada semua manusia dengan misi nabi Muhammad SAW yaitu untuk seluruh alam *Rahmatan Lil*

¹ Wendi Revi Hendra, *Peran Pengajian Masjid At-Thiin Dalam Membina Akhlak Remaja Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, tahun 2021. Hal.1.

Alamin".² Kurangnya pendidikan agama dalam diri seseorang dapat menyebabkan rusaknya akhlak dan menurunnya moral, maka pendidikan agama dianggap sangat penting karena dapat membentuk kepribadian yang lebih baik terwujud dalam sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan agama hendaknya dapat mewarnai kehidupan anak sehingga agama ini benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam kehidupan di kemudian hari.³

Agama Islam adalah agama yang universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik *duniawi* maupun *ukhrawi*. Salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umat Islam untuk melaksanakan pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan agama Islam. Di Indonesia sendiri banyak sekali pendidikan yang bersifat non formal, seperti pondok pesantren mulai dari yang *modern* hingga tradisional, yang jumlahnya sangat banyak ratusan bahkan hingga ribuan jumlahnya, ada juga majelis *taklim*, dan lembaga-lembaga keagamaan lainnya yang bertujuan untuk memberikan pengajaran serta pendidikan dalam hal keagamaan mulai dari TPQ untuk anak-anak kecil hingga pengajian-pengajian yang diselenggarakan di musholla serta masjid untuk kalangan orang tua dan remaja.

Di samping itu tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi

² Eneng Muslihah. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Deedit Media, 2011), Hal. 4-5

³ Wendi Revi Hendra, *Peran Pengajian Masjid At-Thiin Dalam Membina Akhlak Remaja Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma...* Hal.2

pegangan hidup. Kemudian pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah SWT.⁴

Pengajian merupakan salah satu bentuk dakwah, dengan kata lain bila dilihat dari segi metodenya yang efektif guna menyebarkan ajaran Islam, maka pengajian salah satu metode dakwah, karena salah satu upaya dalam dakwah *Islamiyah* adalah lewat pengajian. Di samping sebagai salah satu bentuk pendekatan dan sekaligus instrumen dakwah, pengajian juga berfungsi dan berperan sebagai lembaga pendidikan non-formal di tengah masyarakat. Bahkan pengajian dapat berfungsi dan berperan sebagai wahana bimbingan dan penyuluhan (konseling) kelompok kepada warga masyarakat Islam yang membutuhkannya. Sebagai bentuk pendekatan dan instrumen dakwah, pengajian akan selalu ada dalam masyarakat Islam, sejalan dengan keharusan atas keberadaan kegiatan dan gerakan dakwah. Menurut M. Quraish Shihab, dakwah merupakan suatu kewajiban yang dibebankan oleh agama dan pemeluknya. Oleh karena itu, kegiatan dakwah bukan semata-mata timbul dari pribadi atau golongan, melainkan muncul dari doktrin Islam itu sendiri, walaupun tentu saja harus ada golongan umat Islam yang melaksanakannya.⁵

Pelaksanaan pengajian adalah bagian dari dakwah Islam, menarik banyak peminat mulai dari kaum ibu, kaum bapak, serta tak ketinggalan anak-anak dan

⁴ Arifin Sanusi Wijaya, *Peran Pengajian Al-Ikhlas Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Kasus di Kp. Dukuh Rt. 05 Rw. 01 Desa Pasir Mukti Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2022. Hal.3-4.

⁵ Rian Febri Saputra, *Motivasi Kaum Ibu Mengikuti Pengajian Majelis Taklim Syahidul Ikhlas di Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan*. Skripsi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Usuludin, Adab dan Dakwah IAIN Curup, tahun 2019. Hal.2-3

remaja. Sehingga setiap dari mereka membuat pengajiannya sendiri. Dalam hal ini, umumnya pengajian diikuti oleh mayoritas kaum ibu, sehingga hampir disetiap daerah pengajian ibu-ibu selalu ada, tak terkecuali pada pengajian atau majelis *taklim* di Desa Mulyorejo Muba.

Berdasarkan pengamatan awal penelitian ini, didapati bahwa aktifitas pengajian kaum ibu di Desa Mulyorejo Muba dilakukan sepekan sekali, yakni pada hari kamis. Pelaksanaan kegiatan kajian pekanan ini bertujuan untuk penguatan dalam pemahaman wawasan ke-Islaman. Hal ini didasari karena Desa Mulyorejo merupakan salah satu Desa yang padat penduduknya dan aktifitas kegiatan ke-Islaman di Desa ini secara umum berjalan dengan baik, diantaranya kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti; *Isra' mi'raj*, Maulid Nabi, peringatan 1 Muharam dan lain sebagainya.⁶

Wawancara peneliti dengan ketua pengajian, mengatakan bahwa; kegiatan hari besar Islam tersebut di atas rata-rata kaum ibu yang dominan hadir dan semangat mengikuti kegiatan tersebut. Bahkan secara nyata nampak bahwa yang banyak membantu kesuksesan acara-acara tersebut adalah jamaah ibu-ibu. Mulai menyiapkan konsumsi, menyiapkan kerapihan tempat dan sebagainya. Di sisi lain animo semangat belajar kajian juga terlihat dengan hadirnya ibu-ibu yang tua.⁷

⁶ Observasi, Kamis, 4 Juli 2024, pukul 14.30 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Muba.

⁷ Wawancara, dengan Ibu Solehah Ketua Pengajian, Kamis, 4 Juli 2024, pukul 15.30 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Muba.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah satu peserta kajian, bahwa kehadiran mereka salah satunya adalah untuk belajar mengaji.⁸ Selain itu keikutsertaan mereka juga ingin menambah pemahaman ke-Islaman, dan menjaga hubungan silaturahmi dengan sesama.⁹

Keberadaan kegiatan pengajian atau majelis taklim kaum ibu ini, tidak hanya terbatas sebagai tempat pengajian saja, tetapi juga menjadi lembaga yang tempat penyelenggaraan pengajaran wawasan atau pengajian materi agama Islam. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan pengajian ini juga menjadi sarana dakwah pembinaan dan peningkatan kualitas hidup umat Islam sesuai tuntutan ajaran agama. kegiatan pengajian tersebut merupakan bentuk dari kesadaran akan kewajiban bagi setiap manusia yang mengaku dirinya sebagai seorang penganut Islam untuk melaksanakan dakwah.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam penelitian tentang proses aktifitas kajian pekanan di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba dalam rangka upaya penguatan pemahaman wawasan ke-Islaman bagi kaum Ibu. Maka berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pelaksanaan Kajian Pekan Terhadap Penguatan Pemahaman Wawasan Ke-Islaman Kaum Ibu di Desa Mulyorejo Muba”**.

⁸ Wawancara, dengan Ibu Murni peserta pengajian, Kamis, 4 Juli 2024, pukul 16.30 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

⁹ Wawancara, dengan Ibu Adibah peserta pengajian, Kamis, 4 Juli 2024, pukul 16.40 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pengajian pekanan kaum Ibu di Desa Mulyorejo Muba?
2. Apa saja materi yang disampaikan pada pelaksanaan pengajian pekanan kaum ibu terhadap penguatan pemahaman wawasan ke-Islaman di Desa Mulyorejo Muba?
3. Apa Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengajian pekanan kaum ibu terhadap penguatan pemahaman wawasan ke-Islaman di Desa Mulyorejo Muba?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pengajian pekanan kaum Ibu di Desa Mulyorejo Muba.
2. Untuk mengetahui materi yang disampaikan pada pelaksanaan pengajian pekanan kaum ibu terhadap penguatan pemahaman wawasan ke-Islaman di Desa Mulyorejo Muba.
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengajian pekanan kaum ibu terhadap penguatan pemahaman wawasan ke-Islaman di Desa Mulyorejo Muba.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis Substantif

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan ke-Islaman yang dalam bagi peserta pengajian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat Desa Mulyorejo, hasil penelitian ini dapat diharapkan menjadi sumber informasi wawasan ke-Islaman mengenai kegiatan pengajian dan menjadi masukan bagi warga terutama bagi kaum ibu akan bermanfaat dari kegiatan pengajian untuk diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan keluarga.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang relevan yang belum terungkap dalam penelitian ini, karena berbagai keterbatasan peneliti.

E. Tinjauan Pustaka

Beberapa penelitian yang telah ditelusuri, belum ditemukan bahasan yang sama seperti pokok bahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, namun ada beberapa penelitian yang telah dilakukan baik dalam bentuk tesis yang hampir mendekati dengan pokok bahasan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tesis yang ditulis oleh Hanisa, Pascasarjana IAIN Pare-pare Tahun 2020 yang berjudul: “*Efektivitas Pengajian Majelis Taklim dalam Peningkatan Literasi Al-Qur’an Masyarakat di Desa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan*”. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa Pelaksanaan pengajian majelis taklim dalam meningkatkan literasi al-Qur'an masyarakat di desa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Pelaksanaan pengajian dalam meningkatkan literasi al-Qur'an dilakukan secara privat dan bergantian dirumah jamaah sedangkan kegiatan pengajian rutin di setiap bulan pada majelis taklim selalu diawali dengan tilawah al-Qur'an bersama untuk lebih memperdalam bacaan al-Qur'an sesuai dengan ilmu tajwid di masjid Desa Leppang.¹⁰

Dari hasil penelitian di atas, peneliti melihat ada persamaan dan perbedaan yang akan peneliti angkat. Persamaannya adalah sama meneliti tentang pengajian pada majelis taklim di masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih fokus pada pelaksanaan pengajian pada kaum ibu dalam penguatan wawasan ke-Islaman, sedangkan Hanisa befokus pada peningkatan literasi al-Qur'an di masyarakat.

2. Tesis yang ditulis oleh Epri Darwanto Putra, "*Pengaruh Menghadiri Aktivitas Pengajian dan Keikutsertaan Kegiatan Sosial Terhadap Sikap Religius Masyarakat Kecamatan Siak Hulu Kampar*". Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau tahun 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas pengajian dan kegiatan sosial terhadap religius masyarakat desan Teratak Buluh Kabupaten Kampar.¹¹

¹⁰ Hanisa, *Efektivitas Pengajian Majelis Taklim dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat di Desa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan* Tesis Pascasarjana IAIN Pare-pare Tahun 2020.

¹¹ Roni Prasetyawan, "*Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kepribadian Santri di*

Dari hasil penelitian di atas, peneliti melihat ada persamaan dan perbedaan yang akan peneliti angkat. Persamaannya adalah sama meneliti tentang aktifitas pengajian pada majelis taklim di masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih fokus pada pelaksanaan pengajian pada kaum ibu dalam penguatan wawasan ke-Islaman, sedangkan Epri Darwanto Putra befokus pada pengaruh aktifitas pengajian dan kegiatan sosial terhadap sikap religiusitas di masyarakat Kampar Riau.

3. Jurnal yang ditulis oleh Munawaroh dan Badrus Zaman, yang berjudul “*Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*”. Jurnal Penelitian IAIN Kudus tahun 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa majelis *taklim* ahad pagi di Desa Kadirejo memiliki peran yang cukup signifikan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan para jamaah yang mengikutinya. Adapun hasil penelitian adalah sebagai berikut: Peran majelis *taklim* ahad pagi di Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang dalam meningkatkan pemahaman keagamaan yaitu: Pembinaan keimanan jamaah, setelah mengikuti majelis *taklim* ahad pagi ini jamaah merasakan adanya peningkatan keimanan, membina keluarga dalam mewujudkan keluarga sakinah melalui kegiatan *bahsul masail* di ahad legi, pemberdayaan kaum *dhuafa* dengan diadakannya kegiatan santunan anak yatim setiap bulan muharram, peningkatan ekonomi rumah tangga dengan banyaknya jamaah yang ikut mengaji sambil berjualan, sebagai tempat untuk belajar ilmu agama, sehingga dapat

meningkatkan pemahaman keagamaan, membina kerukunan sesama umat dengan silaturrahim.¹²

Dari hasil penelitian di atas, peneliti melihat ada persamaan dan perbedaan yang akan peneliti angkat. Persamaannya adalah sama meneliti tentang aktifitas pengajian pada majelis taklim di masyarakat, sedangkan perbedaannya adalah peneliti lebih fokus pada pelaksanaan pengajian pada kaum ibu dalam penguatan wawasan ke-Islaman, sedangkan Munawaroh dan Badrus Zaman hanya befokus pada aktifitas pengajian dalam pemahaman keagamaan secara umum di masyarakat.

F. Kerangka Berfikir

Muzakir berpendapat bahwa pengajian adalah istilah umum yang dipakai untuk menyebut berbagai kegiatan belajar mengajar keagamaan. Hasbullah menyebut bahwa pengajian atau majlis ta‘lim merupakan lembaga pendidikan non-formal Islam yang kurikulumnya sendiri dapat diikuti seluruh golongan baik secara berkala maupun teratur. Hidayat Nurwahid berpendapat bahwa dakwah adalah serangkaian kegiatan mengajak, mendorong, dan memotivasi orang lain berdasarkan bashiroh untuk mengikuti jalan Allah agar dapat Istiqomah dalam meninggikan agama Allah Swt.¹³ Pengajian merupakan suatu pendidikan non formal dimana didalam nya terdapat pengajaran ilmu-ilmu agama dan membaca Al-Qur‘an secara baik dan benar.

¹² Munawaroh dan Badrus Zaman, *Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*. Jurnal Penelitian IAIN Kudus, Vol.14, Nomer.2, Agustus tahun 2020. Hal.390.

¹³ Achmad Nawawi. Pengajian Remaja dan Kontribusinya dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Bulak Setro Surabaya. Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam, SYAIKHUNA Vol. 9 No.1, Maret 2018. Hal. 123

Pengajian pada hakikatnya berperan mengajak manusia kepada kebaikan dan kejalan Allah Swt, ini berkaitan kepada kebiasaan yang baik dan melarang kebiasaan buruk agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Di era seperti ini, pembinaan akhlak sangat diperlukan untuk menanamkan akhlak atau perilaku terpuji yang baik dalam diri seseorang remaja. Pada zaman sekarang banyak sekali remaja yang memiliki kecenderungan yang memprihatinkan, terutama dalam masalah tingkah laku, sikap, akhlak, dan moral.¹⁴

Pengajian merupakan sarana pendidikan yang digunakan oleh orang-orang untuk belajar agama Islam dan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dan dapat dilakukan di tempat formal maupun non formal atau dilakukan secara berulang-ulang atau rutin. Pengajian dapat digunakan sebagai sarana pengajaran, pendidikan, pembinaan, dalam mempelajari agama Islam dari kyai, ustadz, atau *da'i* kepada para jamaah dengan tujuan agar manusia mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat. Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan melalui ajaran agama Islam yang bertujuan untuk mewujudkan suatu belajar dan proses pembelajaran yang berdasarkan pada al-Quran dan as-Sunnah dalam membina dan membentuk pribadi muslim yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlakul karimah, sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.

Pendidikan agama Islam harus mampu melahirkan manusia-manusia yang berakhlakul-karimah serta memiliki kesadaran sosial yang tinggi dalam bermasyarakat. Dengan demikian, pendidikan agama Islam harus dirancang

¹⁴ Wendy Revi Hendra. *Peran Pengajian Masjid At-Thiin Dalam Membina Akhlak Remaja Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*, Skripsi Program Studi PAI IAIN Bengkulu Tahun 2021. Hal. 13.

sesuai dengan keadaan sosial dalam masyarakat tersebut. Artinya, pendidikan itu harus mampu mencetak generasi yang berakhlakul-karimah, saling membantu, saling tolong menolong, saling menghargai satu dengan yang lainnya.

Kurangnya pengetahuan agama Islam atau pendidikan agama Islam akan berpengaruh terhadap tingkat kesadaran manusia dalam melakukan suatu amal ibadah dan muamalah. Norma aturan yang berlaku di masyarakat akan sangat sulit untuk diterapkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman mereka terhadap agama Islam. Sebagai gambarannya masih banyak di Desa Mulyorejo yang masih belum paham terhadap pendidikan agama Islam dengan baik dan sempurna, baik dalam hal ibadah maupun dalam hal muamalah. Sebagai contohnya, di Desa Mulyorejo masih banyak masyarakat terutama kaum ibu yang belum paham tentang tata cara shalat yang benar, tata cara wudhu yang benar, tata cara *tayyamum* yang benar, masih banyaknya masyarakat yang percaya terhadap hal-hak ghaib, cara berpakaian para ibu dan remaja yang masih belum syari dan sesuai dengan yang di syariatkan oleh Allah SWT.

Pengajian rutin pekanan Kamis sore ini adalah salah satu wadah yang dapat digunakan sebagai tempat mencari ilmu, khususnya pendidikan agama Islam yang dilakukan secara nonformal. Pengajian rutin ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana mendidik dan membina masyarakat khususnya ibu-ibu dan beberapa remaja putri di Desa Mulyorejo menjadi masyarakat yang mengetahui dan paham terhadap ajaran agama Islam secara sempurna. Terpenting dalam pengajian ini adalah masyarakat mampu mengamalkan nilai

ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pengajian rutin pekanan Kamis sore di Desa Mulyorejo Srigunung ini mempunyai keunikan tersendiri jika dibandingkan dengan pengajian lainnya. *Pertama*, pengajian ini bersifat umum bagi ibu-ibu dari daerah mana saja boleh mengikutinya, *kedua*, pengajian ini diampu atau diajar oleh ustadz yang sudah profesional, *ketiga*, pengajian ini mempunyai kegiatan-kegiatan rutin yang berbeda dengan pengajian lainnya, *keempat*, dalam pengajian rutin ini para narasumber yang mengajar juga menggunakan berbagai metode agar jama'ah tidak bosan.¹⁵

G. Sistematika Penulisan/ Pembahasan

Penelitian ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub yang berkaitan dengan sistematika penulisan/ pembahasan sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan, yang berisi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, sistematika pembahasan.

Bab II, Landasan Teori, yang berisi tentang: Pengertian Pengajian, Materi Pengajian, Unsur Pengajian, Bentuk Pengajian, Tujuan Pengajian, Problematika dalam Pengajian, Pengertian Agama Islam, Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Pengajian terhadap Pemahaman Ke-Islaman.

Bab III, Metodologi Penelitian, yang berisi tentang: jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, objek penelitian, definisi operasional penelitian,

¹⁵ Nafia Nur Kholifah. *Pelaksanaan Pengajian dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Pada Jamaah Al-Jami' Dukuh Canden, Desa Sambu, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali*, Skripsi Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun 2021. Hal. 64.

data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pertanggungjawaban penelitian.

Bab IV ini, akan dibahas mengenai mengenai deskripsi wilayah penelitian tepatnya di Desa Mulyorejo Srigunung Muba yang meliputi; Sejarah Desa Mulyorejo Srigunung Muba Muba, Keadaan Masyarakat Sekitar Desa Mulyorejo Srigunung Muba, Kelembagaan pemerintahan Desa Mulyorejo Srigunung Muba, Keadaan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Mulyorejo Srigunung Muba, Sistem Pendidikan Masyarakat Desa Mulyorejo Srigunung Muba. Keadaan Aktifitas Pengajian di Desa Mulyorejo Srigunung Muba.

Bab V, Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang berisi tentang : paparan semua hasil data penelitian kemudian dilakukan pembahasan menggunakan analisis oleh peneliti sesuai teknik analisis data yang digunakan.

Bab VI, Penutup, yang berisi: simpulan dan saran. Pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka, daftar riwayat hidup penulis, dan lampiran-lampiran data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Nawawi. Pengajian Remaja dan Kontribusinya dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda di Bulak Setro Surabaya. *Jurnal Pendidikan dan Pranata Islam*, SYAIKHUNA Vol. 9 No.1, Maret 2018.
- Arifin Sanusi Wijaya, *Peran Pengajian Al-Ikhlas Terhadap Pembentukan Akhlak Remaja (Studi Kasus di Kp. Dukuh Rt. 05 Rw. 01 Desa Pasir Mukti Kecamatan Citeuruep Kabupaten Bogor*. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2022
- Alfred Schutz, *The Phenomenology of The Social World*. (London: Heinemann Educational Books, 1972).
- Amir Fadhilah, “*Partisipasi Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan*”, *Jurnal LPM UIN Syarif Hidayatullah*, (Vol. 10, No. 1, tahun 2009)
- Ayu Mufadhila, *Penanaman Nilai-nilai Keislaman Sebagai Upaya Pendidikan Karakter Melalui Program Kegiatan Jum’at Berjihat di SMP Negeri 1 Tori Lamongan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tahun 2022
- Badan dan Pengembangan Bahasa Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi Indonesia, KBBi IV, Jakarta; Balai Pustaka, 2015.
- Bogdan Robert C; Biklen kopp Sari, *Qualitative Research for Education; An Introduction to Theory and Methods*; (Boston London: Allyn and Bacon, 1982).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Eko Sumadi, *Keislaman dan Kebangsaan: Modal Dasar Pengembangan Organisasi Dakwah*, *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol.1 No.1 Juni Tahun 2016.
- Eneng Muslihah. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Deadit Media, 2011)
- Evita Sari, *Penanaman Nilai-nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan Siswa Kelas 3 MI Al-Jauharotun Naqiyyah Bandar Lampung*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden intan Lampung Tahun 2020
- Fathiyaturrohman, *Ayat-Ayat Tentang Peran Ibu Dalam Pendidikan Anak*, (Jurnal: Elemetary, Vol.2, No.1, 1 Januari- Juni 2014)

Firdiansyah Alhabsyi, "Penanaman Nilai Agama Islam terhadap Siswa di SDN 3 Dolo (Tinjauan dari Segi interaksi Edukatif)," *Joernal Of Pedagogy* 3, No. 1 Tahun 2020

Hamdani Ihsan dan A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), Cet. ke-5

Hamdani. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia. 2011.

Hanisa, *Efektivitas Pengajian Majelis Taklim dalam Peningkatan Literasi Al-Qur'an Masyarakat di Desa Leppang Kecamatan Patampanua Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan* Tesis Pascasarjana IAIN Pare-pare Tahun 2020.

<https://metro.aspirasiku.id/lifestyle/8428485843/apa-pengertian-wawasan-keislaman-apa-saja-cakupannya-simak-penjasannya-disini>, dikutip pada, Jumat, 09 Agustus 2024, pukul, 08:22 wib.

Jingga Gemilang, *Manajemen Stres & Emosi*, Mantra Books, Yogyakarta: Media Pustaka. 2013.

Joko P Subagyo, *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).

Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Sosial*, (Bandung: PN Alumni, 1990).

Kementrian Agama RI, *Pedoman Majelis Ta'lim*, (Jakarta, 2018)

Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Remaja Rosda Karya 2004).

Mahmud Yunus, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1996), Cet. Ke-10

Marisa Trissita, *Minat Belajar Agama Ibu-Ibu Rumah Tangga Pada Kegiatan Majelis Ta'lim Di Desa Suka Negara Kecamatan Marga Sakti Sebelat Kabupaten Bengkulu Utara*, Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2022

Muhammad Yusuf Ahmad dan Syahraini Tambak, "Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)," *Jurnal Al-Hikmah* Vol.15, No.1 April 2018.

Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006

- Munawaroh dan Badrus Zaman, *Peran Majelis Taklim dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat*. Jurnal Penelitian IAIN Kudus, Vol.14, Nomer.2, Agustus tahun 2020
- Muhmidayeli, *Teori-Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Pekanbaru: PPs UIN Suska Riau, Cetakan I, 2007
- Muhammad Noor Taufik, *Penguatan Pendidikan Agama Islam Bagi Muslim Minoritas di SMP Negeri 1 Larantuka Flores Timur*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Tahun 2022
- Muhsi,. *Manajemen Majelis Ta'lim (Petunjuk Praktis pengelolaan dan Pembentukannya)*. Jakarta: Pustaka Intermedia. 2009.
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integrating di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Bantul: LKIS Yogyakarta, 2009.
- Nafiah Nur Kholifah, *Penanaman Nilai-nilai Keislaman Melalui Pembiasaan Praktik Keagamaan Siswa Kelas 3 MI Al-Jauharotun Naqiyah Bandar Lampung*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden intan Lampung Tahun 2020
- Nafia Nur Kholifah. *Pelaksanaan Pengajian dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Pada Jamaah Al-Jami' Dukuh Canden, Desa Sambu, Kecamatan Sambu, Kabupaten Boyolali*, Tesis Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Surakarta Tahun 2021
- Nasution, S. *Metode Penelitian Ilmiah: Naturalistik Kualitatif*. (Bandung: Tarsito, 2003)
- Nora Zulfianti, *Peran Ibu Membentuk Keluarga Islami Yang Berdisiplin*, (Jurnal: Ilmiah Kajian Gender)
- Observasi, Kamis, 4 Juli 2024, pukul 14.30 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta, 2008
- Rian Febri Saputra, *Motivasi Kaum Ibu Mengikuti Pengajian Majelis Taklim Syahidul Ikhlas di Kelurahan Tempel Rejo Kecamatan Curup Selatan*. Tesis Jurusan Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2019

- Roni Prasetyawan, *“Pendidikan Karakter dalam Membentuk Kepribadian Santri di Ponpes Al Wafa Palangkaraya*. Tesis Program Studi Magister Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Palangkaraya Tahun 2019.
- Robert C. Bogdan, *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*, Third Edition (Boston: Allyn & Bacon, 1998)
- Saerozi. *Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Ombak. 2013.
- Siti Muriah, *Metode Dakwah Kontemporer*, Mitra Pustaka: Yogyakarta: 2015
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2010.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*. (Bandung: Pustaka Setia, 2002).
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Jakarta: Djambatan 2002).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2012), cet. Xv
- Stefanus Nindito, *Fenomenologi Alfred Schutz: Studi tentang Konstruksi Makna dan Realitas dalam Ilmu Sosial*, (Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Atma jaya Yogyakarta, Volume 2 Nomor 1 Juni 2005).
- Tutty Alawiyah AS, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Taklim*, (Bandung: Mizan, 2015), Cet. ke-7.
- Ulfi Putra Sany, *“Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Al Qur’an”*, Jurnal Ilmu Dakwah, (Vol. 39, No. 1, tahun 2019)
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Rajawali Press: Jakarta, 2012
- Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Remaja Rosdakarya, Bandung: 2010.
- Wendi Revi Hendra, *Peran Pengajian Masjid At-Thiin Dalam Membina Akhlak Remaja Desa Lubuk Sahung Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma*. Tesis Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu, tahun 2021
- Wawancara, dengan Ibu Solehah Ketua Pengajian, Kamis, 4 Juli 2024, pukul 15.30 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Wawancara, dengan Ibu Murni peserta pengajian, Kamis, 4 Juli 2024, pukul 16.30 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Wawancara, dengan Ibu Adibah peserta pengajian, Kamis, 4 Juli 2024, pukul 16.40 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Wawancara, dengan Ibu Yeni (Sekretaris Pengajian), Kamis, 15 Juli 2024, pukul 16.00 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Wawancara, dengan Ibu Supriyanti (ketua bagian ZIS pengajian An-Nur), Kamis, 15 Juli 2024, pukul 15.30 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Wawancara, dengan Ibu Nurhayati Kamis, 15 Juli 2024, pukul 15.30 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Wawancara, dengan Tariyah (anggota pengajian), Kamis, 15 Juli 2024, pukul 15.30 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Wawancara, dengan Ibu Azizah (wakil ketua), Kamis, 4 Juli 2024, pukul 16.00 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Wawancara, dengan ustad Maulana (narasumber pengajian), Kamis, 4 Juli 2024, pukul 16.00 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Wawancara, dengan Ibu Hj. Nurul Hasanah (ketua bidang kajian agama), Kamis, 4 Juli 2024, pukul 16.00 WIB pada Kegiatan Pengajian di Desa Mulyorejo Kecamatan Srigunung Muba.

Zulfani Indra Kausar, *Kegiatan Pengajian Remaja dan Kontribusinya Terhadap Pembentukan Akhlak Generasi Muda*, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2009